

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Tekanan intrakranial 10 responden pasien stroke non hemoragik di ruangan neuro RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sebelum diberikan elevasi kepala 30⁰ semuanya (100%) mengalami peningkatan tekanan intrakranial
2. Tekanan intrakranial 10 responden pasien stroke non hemoragik di ruang neuro RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango setelah diberikan posisi elevasi kepala 30⁰ yang memiliki tekanan intrakranial meningkat sebanyak 2 responden (20%) dan 8 orang (80%) mengalami penurunan tekanan intrakranial dalam batas normal.
3. Ada pengaruh yang signifikan posisi elevasi kepala 30⁰ terhadap penurunan tekanan intrakranial pada pasien stroke non hemoragik dengan nilai p value 0,008 ($< \alpha 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Rumah Sakit Toto Kabila

Rumah sakit dapat menyusun kebijakan dalam bentuk standar operasional prosedur posisi elevasi kepala 30° untuk mengatasi masalah peningkatan tekanan intrakranial pada pasien stroke non hemoragik.

2. Keperawatan di RSUD Toto Kabila

Perawat agar dapat memantau dengan intensif adanya tanda-tanda peningkatan intrakranial dan dapat memberikan penanganan yang tepat melalui pemberian posisi elevasi 30°.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti factor apa saja yang dapat meningkatkan tekanan intrakranial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2007. *Medical management of cerebral edema*. Neurosurg Focus. 2007; 22(5):12.
- Arif M. 2008. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta : EGC
- Bahrudin. 2008. *Posisi Kepala Dalam Stabilitas Tekanan Intrakranial*. Jurnal keperawatan. FKUI. Depok
- Brunser, et, all. 2016. *Head position and cerebral blood flow in acute ischemic stroke patients: Protocol for the pilot phase, cluster randomized, Head Position in Acute Ischemic Stroke Trial*. International Journal of Stroke 2016, Vol. 11(2) 253–259. Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Corwin. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Alih Bahasa Egi Komariah Yuda. Edisi Revisi. Jilid III. Jakarta; EGC.
- Czosnyka. 2008. *Intracranial Pressure Monitoring in Essentials of Neuroanesthesia and Neurointensive Care*. Saunders Elsevier. Philadelphia. 2008; 259-266.
- Deni. 2015. *Head Up Inmanagement Intracranial For Head Injury*. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia Vol. 11. No. 1 Maret 2015.
- Greenberg. *Intracranial Pressure in Handbook of Neurosurgery*. 6th ed. Thieme. New York. 2006; 647-663. Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Hastono, P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hisam. 2013. *Tatalaksana Peningkatan Tekanan Intrakranial pada Operasi Craniotomi Evaluasi Hematoma Akibat Hambatan Intracerebral*. Jurnal Anestesi 1 (35-42). Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hoyert DL, Xu J : NVSS. *Deaths: Preliminary Data for 2011*. National Vital Statistics Report. 2012;61(6):1-4. Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Hudak & Gallo. 2010. *Keperawatan kritis : pendekatan holistic*. Jakarta : EGC

- Junaidi. 2011. Panduan Praktis Pencegahan dan Pengobatan Stroke. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia. Jakarta
- Iencean. 2013. *Emergency treatment principles in intracranial hypertension*. Romanian Neurosurgery. 2013; 20(1): 29 – 33. Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Kementerian Kesehatan R.I. 2012. Prevalensi Stroke di Indonesia. <http://www.depkes.go.id/> Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Misbach J. 2007. Epidemiologi Stroke. Jakarta: Universitas Indonesia
- Muttaqin. 2008. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan. Edisi pertama. Jakarta; Salemba Meika.
- National Stroke Association (NSA). 2014. *Stroke Risk Reduction : Tobacco Use & Smoking*. <http://www.stroke.org/>. Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Naveen. 2010. *Management of Raised Intracranial Pressure*. Indian J Pediatr (2010) 77:1409–1416 DOI 10.1007/s12098-010-0190-2. Diakses tanggal 4 Oktober 2017
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Pudjiastuti. 2013. Penyakit-penyakit Mematikan. Edisi I. Yogyakarta; Nuha Medika
- Pratiknya. 2009. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta; Rajawali Pres.
- Price S & Wilson L. 2009. Patofisiologis. Konsep klinis proses-proses penyakit. Edisi ke 6. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Rasyid. 2007. Manajemen Stroke Secara Komprehensif. Jakarta; FKUI.
- Rendy. 2012. Asuhan keperawatan medical bedah. Catatan pertama. Yogyakarta; Nuha Medika.
- Ronny, dkk. 2010. Fisiologi Kardiovaskuler. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Siswanto. 2010. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Berulang (Studi Kasus RS DR. Kariadi Semarang). Semarang: Universitas Diponegoro
- Suiraoaka. 2012. Penyakit Degeneratif. Yogyakarta; Nuha Medika.

Sjahrir, H., 2003. *Stroke Iskemik*. Medan: Yandira Agung.

Smith. 2006. *Cerebrovascular Disease*. In: Hauser, S.L., ed. *Harrison's Neurology in Clinical Medicine*. USA: McGraw-Hill

Suadoni. 2009.. *Raised intracranial pressure: Nursing observations and interventions*. *Nursing Standard*, 23(43), 35-40. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/219853790?accountid=25704>. Diakses tanggal 4 Oktober 2017

Timofeev. 2008. *The Intracranial Compartement and Intracranial Pressure in Essentials of Neuroanesthesia and Neurointensive Care*. Saunders Elsevier. Philadelphia. 2008; 26-30.